

ARTIKEL RISET

URL artikel:

<https://journal.unsima.ac.id/index.php/lagaligo/issue/view/5>

Sosialisasi Pentingnya Organisasi Sekolah Dalam Mencegah Kenakalan Remaja

Misnawati¹, Arfandi Sanubari², Imran³,

^{1,2,3}Universitas Sipatokkong Mambo, Bone, Indonesia, 92733

Misnawatizakfah@gmail.com (^K):

Misnawatizakfah@gmail.com¹, arfandi.sanubari@gmail.com², E-Mail imrancolle@gmail.com³

(082386622280)

Abstract

The Nahdlyin Agrobisnis Gunung Lerang Islamic Boarding School is a relatively new Islamic boarding school located in a remote area, although it has only been operating for the past 3 years but already has quite a lot of students, therefore in adapting to the environment there is a need for education and guidance for students to avoid all forms of delinquency. teenagers because adolescence is an important phase of life for a person. At this age, teenagers are faced with various emotional, physical, social and mental transitions and changes. However, not all teenagers are able to face these changes positively. Some parties experience juvenile delinquency problems such as drug abuse, violence, bullying and other negative behavior. Therefore, it is necessary to have a forum for students to be able to explore their abilities not only in the academic field, but in the non-academic field so that it is considered mandatory for students to take part in organizational activities or what are called extracurricular activities to fill teenagers' free time, by involving students in a way. active in useful activities so that the school can help prevent them from engaging in negative behavior..

Keywords: Teenagers, Extracurriculars, Islamic Boarding Schools

Abstrak

Pondok Pesantren Nahdlyin Agrobisnis Gunung Lerang merupakan pesantren terbilang masih baru yang terletak di daerah pedalaman, meski baru beroperasi 3 tahun belakangan tetapi sudah memiliki siswa yang cukup banyak, oleh karna itu dalam penyesuaian lingkungan perlu adanya edukasi dan bimbingan kepada siswa agar terhindar dari segala bentuk kenakalan remaja karna usia remaja merupakan fase kehidupan yang penting bagi seseorang. Pada usia ini, remaja dihadapkan dengan berbagai transisi dan perubahan emosional, fisik, sosial, dan mental. Namun, tidak semua remaja mampu menghadapi perubahan tersebut secara positif. Beberapa pihak mengalami masalah kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba, kekerasan, bullying, dan perilaku negatif lainnya. Maka dari itu perlu adanya wadah untuk peserta didik bisa mengeksklore kemampuannya bukan hanya di bidang akademik, tetapi di bidang non akademik sehingga dianggap wajib bagi peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan keorganisasian atau yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengisi waktu luang remaja, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam aktivitas yang bermanfaat sehingga sekolah dapat membantu mencegah mereka terlibat dalam perilaku negatif.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Pondok Pesantren, Remaja.